

# UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENULIS SURAT UNDANGAN ULANG TAHUN MELALUI PENERAPAN METODE PASANGAN BERNOMOR

Eria Noersari Setiani<sup>1</sup>, Prana Dwija Iswara<sup>2</sup>, Regina Lichteria Panjaitan<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Program Studi PGSD UPI Kampus Sumedang  
Jl. Mayor Abdurachman No. 211 Sumedang

<sup>1</sup>Email: eria.noersari@student.upi.edu

<sup>2</sup>Email: iswara@upi.edu

<sup>3</sup>Email: lichtregina@yahoo.com

## ABSTRAK

*Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V di SDN Tegalkalong I, didapatkan hasil yang kurang memuaskan dalam proses dan hasil pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun. Untuk mengatasi tersebut, maka dilakukan penelitian tindakan kelas menggunakan rancangan penelitian dari Kemmis dan Taggart. Kinerja guru perencanaan siklus I (81,25%), siklus II (93,75%) dan siklus III (100%). Kinerja guru pelaksanaan siklus I (86,2%), siklus II (93,10%) dan siklus III menjadi (100%). Aktivitas siswa yang mendapatkan kriteria baik sekali pada siklus I 14 (58,3%) siswa, siklus II 18 (75%) siswa dan siklus III 21 (87,5%) siswa. Hasil belajar data awal 4 siswa (16,6%) yang mencapai KKM 70. Siklus I, siswa yang tuntas 12 siswa (50%), siklus II 18 siswa (75%) dan siklus III 21 siswa (87,5%) yang tuntas, sehingga berhasil melebihi target yang ditentukan. Dapat disimpulkan penerapan metode pasangan bernomor dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis surat undangan ulang tahun.*

**Kata Kunci:** Metode Pasangan Bernomor, Menulis Surat Undangan Ulang Tahun

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2015 di kelas V SDN Tegalkalong I Kecamatan Sumedang Utara, di dalam proses pembelajaran menunjukkan banyaknya permasalahan yang menghambat proses belajar mengajar. Permasalahan muncul dari kinerja guru dan aktivitas siswa ketika proses pembelajaran yang berakibat pada proses pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun tidak maksimal.

tahun. Guru kurang mempersiapkan pembelajaran dengan baik. Guru tidak mengembangkan inovasi pembelajaran yang menyenangkan di dalam kegiatan menulis surat undangan ulang tahun. Pembelajaran hanya dilakukan klasikal sehingga siswa kurang antusias. Guru kurang bisa mengajak siswa berkomunikasi dengan baik sehingga siswa tidak mendengar apa yang dikatakan guru. Guru tidak dapat mengelola kelas dengan baik, sehingga siswa ribut di dalam kelas.

Hasil observasi kinerja guru di dalam proses pembelajaran menulis surat undangan ulang

Hasil observasi aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran menulis surat

undangan ulang tahun adalah sebagai berikut. Siswa yang aktif hanya ada beberapa orang. Ketika melakukan tanya jawab, ada beberapa orang yang merespon tetapi yang lainnya diam saja. Kedisiplinan siswa kurang karena sering keluar kelas dan tidak bisa diam, sehingga kurang paham materi menulis surat undangan ulang tahun karena kurang memperhatikan guru. Siswa kurang antusias ketika belajar. Terlihat dari pembelajaran yang maju ke depan hanya siswa tertentu saja.

Hasil evaluasi pada saat pengambilan data awal kurang memuaskan. Aspek yang dijadikan penilaian adalah menyebutkan bagian-bagian surat undangan ulang tahun, melengkapi surat undangan ulang tahun, kesesuaian dengan bagian-bagian surat di dalam menulis surat harus ada semua bagian-bagian surat, kalimat efektif, huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma. Berdasarkan hasil evaluasi siswa, dari 24 orang siswa yang mengikuti evaluasi pengetahuan dan keterampilan dalam menulis surat undangan ulang tahun, sebanyak empat orang siswa atau setara dengan 16,6% mendapat kategori tuntas, sedangkan 20 orang siswa atau setara dengan 83,3% siswa mendapat kategori belum tuntas.

Setelah melakukan pertimbangan dari hasil pengamatan dan hasil evaluasi di dalam proses pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun di kelas V SDN Tegalkalong 1, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, peneliti akan memodifikasi dua metode yaitu metode *make a match* dan metode *numbered head together* menjadi metode baru yaitu pasangan bernomor, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat undangan ulang tahun dengan menggunakan kalimat yang efektif, huruf kapital, tanda titik, tanda koma dengan benar. Pada metode *make a match* "Siswa disuruh untuk mencari

pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, yang dapat mencocokkan diberi poin" (Heriawan, 2012, hlm. 126), sedangkan metode *Numbered Head Together (NHT)* adalah "suatu metode belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok dan selanjutnya secara acak guru memanggil nomor dari siswa" (Heriawan, 2012, hlm. 113).

Langkah-langkah dalam metode Pasangan Bernomor adalah:

- a. Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok. Kedua kelompok diminta untuk berhadapan.
- b. Semua anggota kelompok 1 mendapatkan kartu bagian-bagian surat dan kelompok 2 mendapatkan kartu penerapan bagian surat. (Ejaan belum benar)
- c. Siswa mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain dengan waktu yang telah ditentukan. Nomor yang ada di dalam kartu disimpan terlebih dulu.
- d. Siswa yang sudah menemukan pasangannya melapor ke guru. Pasangan yang cocok dan tepat waktu diberi bintang 3 dan pasangan yang tidak cocok atau tidak tepat waktu diberi gambar bintang 2.
- e. Siswa berkumpul berkelompok dengan 4 siswa berkelompoknya. Nomor yang sudah didapat ditempel di bagian badan yang terlihat.
- f. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS.
- g. Guru memanggil salahsatu nomor secara acak dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- h. Siswa dan anggota kelompok yang benar dalam mengerjakannya mendapatkan bintang 3, yang salah mendapatkan bintang 2. (bintang ditukarkan dengan hadiah sesuai

bintang yang didapatnya, di akhir pembelajaran)

Menurut Tarigan (2008, hlm. 3) “Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung...” Resmini, dkk (2010, hlm. 106) mengemukakan bahwa “Menulis merupakan kegiatan menulis yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan”. Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan bentuk komunikasi tidak langsung yang berupa sebuah tulisan. Selain itu menulis mempunyai fungsi utama yaitu sebagai alat komunikasi yang tertulis dan sifatnya tidak langsung. Menurut Djuanda (2008, hlm. 181) fungsi menulis adalah “Penataan, pengawetan, penciptaan, dan penyampaian.”

Solchan & Soedjito (2004, hlm. 1) mengemukakan bahwa “Surat adalah percakapan yang tertulis.” Surat juga dapat diartikan sebagai alat komunikasi tertulis. Surat memiliki ragam yang banyak, seperti surat resmi dan surat pribadi. Selain itu

dikemukakan oleh Warsidi & Farika (2008, hlm. 30) “Jenis surat terdiri atas surat pribadi, surat resmi, surat dinas, surat permohonan maaf, surat ucapan terima kasih, surat permohonan izin, surat edaran, dan surat undangan.” Surat undangan ulang tahun berisi maksud dari penulis untuk meminta si penerima surat datang ke pesta ulang tahunnya. Menulis surat undangan ulang tahun “dapat dinilai dari kalimat efektifnya” (Iswara, 2016, hlm. 391), dan memperhatikan ejaan. Kalimat efektif dalam menulis surat adalah kalimat yang tidak ambigu, dapat dipahami pembaca dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Bagian-bagian surat dan contoh surat diadaptasi dari buku karya Budi (2007) yang berjudul Bina Bahasa Indonesia untuk sekolah dasar kelas V tertib di Jakarta, daan oleh penerbit Erlangga.

Bagian-bagian surat undangan ulang tahun adalah orang yang diundang, tanggal surat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, orang yang mengundang.

Contoh Surat Undangan Ulang Tahun

<p>Untuk Dika di tempat</p>	<p style="text-align: right;">Sumedang, 23 Juni 2016</p> <p>Hai sahabat .....!                  Aku mengundangmu untuk datang ke pesta ulang tahunku yang ke-11. Acara tersebut akan diselenggarakan pada:                  hari/tanggal : Minggu, 26 Juni 2016                  tempat : Jalan Heuleut No. 20 Sumedang                  waktu : pukul 15.00 WIB                  Ku tunggu kehadiranmu.</p> <p style="text-align: right;">Salam, Siti N.</p>
-------------------------------------	---

Dalam menulis surat undangan ulang tahun, siswa harus memperhatikan penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma. Ejaan tersebut diadaptasi dari buku pengajaran ejaan (Tarigan, 2009). Penggunaan ejaan diadaptasi juga dari buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2015/2016.

### 1. Huruf Kapital

- a. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata awal kalimat. Misalnya: Hai sahabat.
- b. Huruf kapital digunakan setelah tanda titik. Misalnya: ..... yang ke-11. Acara .....
- c. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama orang. Misalnya: Dika
- d. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama kota, tempat. Misalnya: Sumedang, Jalan Heuleut.
- e. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama bulan, hari. Misalnya: Juni, Minggu.
- f. Huruf kapital digunakan sebagai singkatan. Misalnya: WIB

### 2. Tanda Titik

- a. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat. Misalnya: Aku mengundangmu untuk datang ke pesta ulang tahunku yang ke-11.
- b. Tanda titik digunakan pada singkatan kata atau ungkapan yang sudah sangat umum. Misalnya : No.
- c. Tanda titik digunakan untuk memisahkan angka jam, menit yang menunjukkan waktu. Misalnya: 16.00

### 3. Tanda koma

- a. Tanda koma digunakan di antara tempat dan tanggal. Misalnya: Sumedang, 23 Juni 2016, dan Minggu, 26 Juni 2016
- b. Tanda koma digunakan di belakang kata salam. Misalnya: Salam,

Media surat undangan ulang tahun juga diperlukan untuk menyampaikan proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran sehingga siswa mendapatkan pengetahuan mengenai bagian-bagian surat undangan ulang tahun dan penggunaan ejaan yang benar. Susilana & Riyana (2009, hlm. 7) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah:

1. Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan.
2. Materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran.
3. Tujuan yang ingin dicapai ialah proses pembelajaran.

Media pembelajaran juga sangat berguna bagi guru dan siswa. Bagi guru media dapat memudahkan dalam menyampaikan pembelajaran. Bagi siswa media dapat memudahkan memahami pembelajaran.

Susilana & Riyana (2009, hlm. 9) mengemukakan secara umum media mempunyai kegunaan.

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Berdasarkan penjelasan dari ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat media itu untuk memudahkan siswa dalam memahami materi karena terlibat langsung dengan media pembelajaran, siswa dapat belajar mandiri, memudahkan siswa paham tentang sesuatu yang tidak bisa dibawa ke kelas. Siswa mendapatkan pengetahuan mengenai

bagian-bagian surat undangan ulang tahun dan penggunaan ejaan yang benar. Surat undangan ulang tahun ditulis di kertas karton untuk ditempel di papan tulis. Penulisan huruf kapital, tanda titik dan koma menggunakan warna yang berbeda.

### **Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan masalah yang terjadi dalam pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana rencana pembelajaran keterampilan menulis surat undangan ulang tahun melalui metode pasangan bernomor pada siswa kelas V SDN Tegalkalong I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana peningkatan kinerja guru pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis surat undangan ulang tahun melalui metode pasangan bernomor pada siswa kelas V SDN Tegalkalong I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?
3. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis surat undangan ulang tahun melalui metode pasangan bernomor pada siswa kelas V SDN Tegalkalong I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?
4. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis surat undangan ulang tahun melalui metode pasangan bernomor pada kelas V SDN Tegalkalong I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?

### **METODE PENELITIAN**

#### **Metode Penelitian**

“Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan sebagai salahsatu upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan terutama

proses dan hasil belajar siswa pada level kelas” (Hanifah, 2014, hlm. 1). Penelitian Tindakan Kelas cocok untuk mengatasi masalah menulis surat undangan ulang tahun menggunakan kalimat efektif, huruf kapital, tanda titik dan tanda koma.

#### **Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN Tegalkalong I, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang. Alasan peneliti melakukan penelitian karena ditemukannya permasalahan pada kelas V, jumlah siswa memenuhi dan memiliki sarana, prasarana yang lengkap untuk menunjang penelitian.

#### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah kelas V SDN Tegalkalong I Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Jumlah siswa di kelas V ada 24 orang. Alasan peneliti melakukan penelitian adalah rendahnya keterampilan siswa dalam menulis surat undangan ulang tahun dengan menggunakan kalimat efektif, huruf kapital, tanda titik dan tanda koma dengan benar.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Tes**

Bukhori (dalam Arikunto, 2012, hlm. 46) mengemukakan bahwa ‘Tes ialah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid’. Berdasarkan penjelasan ahli, tes adalah alat pengumpul informasi untuk mengukur sampai sejauh mana siswa memahami suatu mata pelajaran.

##### **2. Observasi**

Observasi bertujuan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Fathoni (2011, hlm. 104) bahwa observasi “...dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran”.

##### **3. Wawancara**

Sugiono (2014, hlm. 188) mengemukakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti”. Wawancara bertujuan untuk mengetahui pendapat dari wali kelas dan siswa mengenai pelaksanaan proses belajar mengajar menulis surat undangan ulang tahun.

#### 4. Catatan Lapangan

Catatan berisi ringkasan kegiatan pembelajaran di kelas, “catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian kualitatif” (Hanifah, 2014, hlm. 68).

#### Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan wawancara dan catatan lapangan dengan mendeskripsikannya, mengolah data hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa menggunakan rentang daya capai terhadap pencapaian indikator keberhasilan yang sudah ditentukan. KKM ditentukan untuk menentukan siswa yang tuntas, yang belum tuntas dalam menulis surat undangan ulang tahun.

#### Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan menguraikan “terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya” (Moleong 2012, hlm. 281). Analisis dilakukan pada pedoman observasi IPKG perencanaan, pelaksanaan, dan pedoman aktivitas siswa, wawancara, serta catatan lapangan. Analisis dilakukan pada data tes hasil belajar dengan cara menilai tes hasil belajar.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Paparan Data Awal

Pengambilan data awal dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2015 di kelas V SDN

Tegalkalong I Kecamatan Sumedang Utara, terdapat permasalahan dalam pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun di antaranya adalah siswa kesulitan menulis surat undangan ulang tahun menggunakan kalimat efektif dan ejaan yang benar. Hasil evaluasi keterampilan menulis surat undangan ulang tahun siswa pun tidak mencapai tujuan yang diharapkan. Dari 24 orang siswa yang mengikuti evaluasi pengetahuan dan keterampilan dalam menulis surat undangan ulang tahun, sebanyak empat orang siswa atau setara dengan 16,6% mendapat kategori tuntas, sedangkan 20 orang siswa atau setara dengan 83,3% siswa mendapat kategori belum tuntas.

#### Paparan Data Siklus I

Hal pertama yang dilakukan adalah membuat perencanaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan data kinerja guru (perencanaan) yang diperoleh dari siklus I, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan yang dicapai adalah 81,25 %, dengan kriteria baik sekali. Nilai tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100%. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan agar mencapai target yang ditentukan.

Tindakan siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan pada hari Kamis, tanggal 07 April 2016 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Pelaksanaan dilaksanakan pada pukul 10.00–11.45 WIB. Pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap yaitu dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Berdasarkan data kinerja guru (pelaksanaan) yang diperoleh dari siklus I, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan yang dicapai adalah 86,2 %, dengan kriteria baik sekali. Nilai tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100%. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan agar mencapai target yang ditentukan. Berdasarkan data aktivitas siswa dari 24 siswa ada 14 siswa atau 58,3%

yang mendapatkan kriteria baik sekali, sembilan siswa atau 37,5% mendapatkan kriteria baik dan satu siswa atau 4,1% mendapatkan kriteria cukup. Dengan hasil yang didapat masih belum mencapai target yaitu 85% dari siswa dengan kriteria baik sekali. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pada aktivitas siswa di siklus selanjutnya. Berdasarkan evaluasi tertulis yang dilakukan pada akhir pembelajaran siklus I, diperoleh data

Hasil evaluasi siswa dalam pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun bahwa ada 12 siswa yang telah memenuhi KKM dengan mencapai persentase 50%, dan yang belum memenuhi KKM ada 12 siswa dengan mencapai persentase 50%.

Ada beberapa hal yang harus diperbaiki pada pembelajaran siklus II di antaranya guru tetap menginstruksikan pada saat mencari pasangan kartu dengan waktu 3 menit karena melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar (Huda, 2013, hlm. 252). Guru lebih menggali pemahaman siswa dengan melakukan tanya jawab dan menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan guru.

Guru membagikan lembar materi tentang surat undangan ulang tahun agar waktu tidak terbuang percuma dan siswa mempunyai semua bahan pembelajaran. Siswa berkelompok, empat siswa dalam satu kelompok berdasarkan nomor yang telah didapatnya di kartu bagian-bagian surat dan penerapan surat. Pemberian nomor berfungsi untuk meningkatkan keaktifan semua siswa, agar yang maju ke depan tidak siswa tertentu saja. Guru memperjelas pertanyaan LKS dengan bahasa yang dimengerti siswa, memilih pertanyaan yang penting saja dan menghapuskan menyusun potongan surat karena semua siswa sudah bisa. Diskusi dapat "melatih siswa untuk dapat bekerjasama dan menghargai

pendapat orang lain" (Hamdayana, 2014, hlm. 177). Guru memberi tugas pada masing-masing kelompok sehingga tidak ada yang mendominasi kerja. Guru membimbing setiap kelompok untuk membantu kesulitan yang ditemukan siswa. Guru memberikan kesempatan pada siswa dalam menyimpulkan dengan melakukan tanya jawab. Guru memperbaiki proses evaluasi dengan melakukan perbaikan pengaturan waktu pada saat proses pembelajaran sehingga evaluasi dilakukan dengan waktu yang tepat sesuai rencana. Guru memperbaiki hasil evaluasi dengan lebih menekankan pembahasan ejaan pada saat siswa memperhatikan media surat undangan ulang tahun, memberikan lembaran materi tentang ejaan pada siswa dan membimbing siswa ketika memperbaiki ejaan pada pengerjaan LKS.

### **Paparan Data Siklus II**

Membuat perbaikan perencanaan sesuai dengan data hasil analisis dan refleksi di siklus I merupakan hal pertama yang dilakukan dalam tindakan siklus II. Berdasarkan data kinerja guru (perencanaan) yang diperoleh dari siklus II, ketuntasan yang dicapai adalah 93,75%, dengan kriteria baik sekali. Nilai tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100%. Oleh karena itu diperlukan perbaikan agar mencapai target yang ditentukan.

Tindakan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan pada hari Kamis, tanggal 12 Mei 2016 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Pelaksanaan dilaksanakan pada pukul 10.00–11.45 WIB. Berdasarkan data kinerja guru (pelaksanaan) yang diperoleh dari siklus II, ketuntasan yang dicapai adalah 93,10%, dengan kriteria baik sekali. Nilai tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100%. Oleh karena itu diperlukan perbaikan agar mencapai target yang ditentukan. Berdasarkan data aktivitas siswa, dari 24 siswa ada 18 siswa atau 75%

yang mendapatkan kriteria baik sekali dan enam siswa atau 25% mendapatkan kriteria baik. Dengan hasil yang didapat masih belum mencapai target yaitu 85% dari siswa dengan kriteria baik sekali. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pada aktivitas siswa di siklus selanjutnya. Berdasarkan evaluasi tertulis yang dilakukan pada akhir pembelajaran siklus II, diperoleh data hasil evaluasi siswa dalam pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun bahwa ada 18 siswa yang telah memenuhi KKM dengan mencapai persentase 75%, dan yang belum memenuhi KKM ada enam siswa dengan mencapai persentase 25%.

Dari data analisis di atas, ada beberapa hal yang harus diperbaiki pada pembelajaran siklus III yaitu siswa tidak menyanyikan lagi lagu karena siswa sudah bosan, tetapi dengan melakukan tanya jawab yang lebih bervariasi. Siswa harus berbaris dan mengantri untuk menukarkan bintang. Pemberian penghargaan tetap dilakukan agar siswa termotivasi untuk giat belajar dan dapat “meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik” (Huda, 2013, hlm. 252). Pembentukan kelompok ditentukan oleh guru. Guru memperbaiki proses diskusi dengan mengarahkan siswa yang diam saja untuk berpartisipasi aktif, “selanjutnya secara acak guru memanggil nomor dari siswa” (Heriawan, 2012, hlm. 113) untuk mempresentasikan hasil diskusi. Keadaan di kelas harus kondusif, sehingga siswa fokus mengerjakan evaluasi. Guru memperbaikinya dengan lebih membimbing siswa ketika memperbaiki ejaan pada pengerjaan LKS, dan melakukan tanya jawab dan meluruskan hasil diskusi kelompok mengenai ejaan.

### **Paparan Data Siklus III**

Membuat perbaikan perencanaan sesuai dengan data hasil analisis dan refleksi di siklus II merupakan hal pertama yang dilakukan dalam tindakan siklus III. Tahap

perencanaan merupakan tahap yang menyiapkan segala sesuatu untuk kebutuhan pada saat penelitian yaitu RPP, instrumen penelitian, dan melakukan diskusi dengan *observer*. Berdasarkan data kinerja guru (perencanaan) yang diperoleh dari siklus III, ketuntasan yang dicapai adalah 100%, dengan kriteria baik sekali. Nilai tersebut sudah mencapai target yang telah ditentukan.

Tindakan siklus III ini dilaksanakan satu kali pertemuan pada hari Kamis, tanggal 26 Mei 2016 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Pelaksanaan dilaksanakan pada pukul 10.00–11.45 WIB.

Berdasarkan data kinerja guru pelaksanaan yang diperoleh dari siklus III, ketuntasan yang dicapai adalah 100%, dengan kriteria baik sekali. Nilai tersebut sudah mencapai target yang telah ditentukan. Berdasarkan data aktivitas siswa ada 24 siswa ada 21 siswa atau 87,5% yang mendapatkan kriteria baik sekali dan tiga siswa atau 12,5% mendapatkan kriteria baik. Dengan hasil yang didapat sudah melebihi target yaitu 85% dari siswa dengan kriteria sangat baik. Oleh karena itu, tidak diperlukan perbaikan. Berdasarkan evaluasi tertulis yang dilakukan pada akhir pembelajaran siklus III, diperoleh data hasil evaluasi siswa dalam pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun bahwa ada 21 siswa yang telah memenuhi KKM dengan mencapai persentase 87,55%, dan yang belum memenuhi KKM ada tiga siswa dengan mencapai persentase 12,5%.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada siklus III, tidak lagi diperlukan adanya perbaikan pembelajaran karena target yang telah ditentukan sudah tercapai, baik proses maupun hasil pembelajaran.

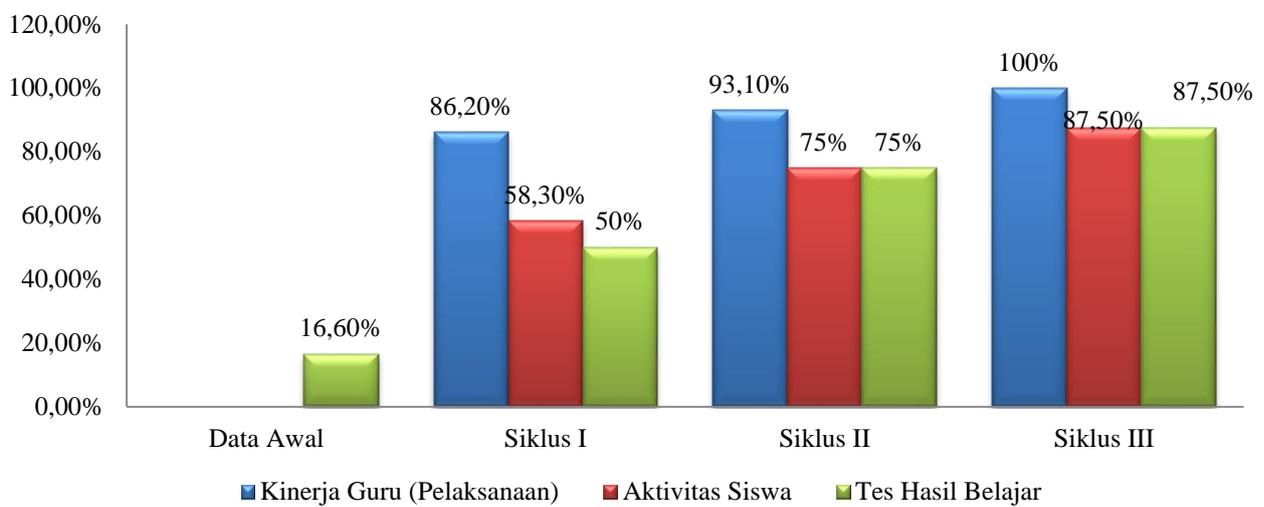
Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I sampai III kinerja guru perencanaan, kinerja guru pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil

evaluasi siswa setiap siklus selalu mengalami peningkatan. Berikut penjelasannya. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pada siklus I kinerja guru (perencanaan) mencapai persentase 81,25%, pada siklus II meningkat menjadi 93,75% dan pada siklus III mencapai persentase 100 %.

Persentase akhir kinerja guru (pelaksanaan) pada siklus I adalah 86,2%. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 93,10% dan pada siklus III menjadi 100%.

Terjadi peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan kriteria baik sekali pada tiap siklusnya. Siklus I ada 14 (58,3%) orang siswa, siklus II naik menjadi 18 (75%) orang siswa dan siklus III menjadi 21 (87,5%) orang siswa.

Jumlah siswa yang tuntas mengalami kenaikan pada tiap siklusnya. Pada siklus I ada 12 (50%) orang siswa yang tuntas, pada siklus II meningkat menjadi 18 (75%) orang siswa dan pada siklus III jumlah siswa yang tuntas menjadi 21 (87,5%) orang siswa.



Gambar 1. Diagram Rekapitulasi Perbandingan

### KESIMPULAN

Pada penelitian ini diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan, mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Pada siklus I perencanaan kinerja guru mencapai persentase 81,25%, kemudian guru melakukan perbaikan pada media surat undangan ulang tahun dan LKS. Perencanaan kinerja guru siklus II mencapai persentase 93,75%. Kinerja guru siklus III mencapai persentase 100%.
2. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pasangan bernomor dalam

pembelajaran menulis surat undangan ulang tahun meningkat.

Pelaksanaan kinerja guru siklus I mencapai persentase 86,2%. Setelah melakukan perbaikan persentase pelaksanaan kinerja guru siklus II mencapai 93,10%. Pada pelaksanaan siklus III, persentase pelaksanaan kinerja guru siklus III mencapai 100%.

3. Aktivitas siswa yang dinilai selama pelaksanaan adalah disiplin, keaktifan dan kerjasama. Terjadi peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan kriteria baik sekali pada tiap siklusnya. Siklus I ada 14 (58,3%) orang siswa, siklus II naik menjadi 18 (75%) orang siswa dan siklus III menjadi 21 (87,5%) orang siswa.

4. Hasil belajar menulis surat undangan ulang tahun dengan menerapkan metode pasangan bernomor telah meningkat. Pada data awal hanya 4 (16,6%) siswa yang tuntas, kemudian meningkat pada siklus I ada 12 (50%) siswa yang tuntas, pada siklus II meningkat menjadi 18 (75%) siswa dan pada siklus III jumlah siswa yang tuntas menjadi 21 (87,5%) siswa.

*“Gender Perspective of Multiliterate Development in The Era of Asean Economic Community” Jakarta 27-28 April 2016.* [Online] Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/303371521\\_Pengembangan\\_Materi\\_Ajar\\_dan\\_Evaluasi\\_pada\\_Keterampilan\\_Menulis\\_dan\\_Berbicara\\_di\\_Sekolah\\_Dasar](https://www.researchgate.net/publication/303371521_Pengembangan_Materi_Ajar_dan_Evaluasi_pada_Keterampilan_Menulis_dan_Berbicara_di_Sekolah_Dasar)

Moleong, J.L. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budi, S, dkk. (2007). *Bina Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar kelas V semester 1*. Jakarta: Erlangga.
- Djuanda, D. (2008). *Pembelajaran Keterampilan Bahasa di Sekolah Dasar*. Bandung: Pustaka Latifah.
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdayama, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hanifah, N. (2014). *Memahami Penelitian Tindakan Kelas Teori & Aplikasi*. Bandung: UPI Press.
- Heriawan, A., Darmajari., & Senjaya, A. (2012). *Metodologi Pembelajaran Kajian Teoritis Praktis*. Banten: LP3G.
- Huda, M. (2013). *Model – model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iswara, D. P. (2016). *“Pengembangan Materi Ajar dan Evaluasi Pada Keterampilan Menulis dan Berbicara di Sekolah Dasar” proceeding international seminar 2016*
- Resmini, N., Churiah, Y., & Sundari, N. (2010). *Membaca dan Menulis di SD*. Bandung: UPI Press.
- Solchan & Soedjito. (2004). *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susilana, R & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tanpa nama. (2015). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Upi Tahun Akademik 2015/2016*. Bandung: UPI Press.
- Tarigan, H.G. (2009). *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Warsidi, E & Farika. (2008). *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas 5 untuk Kelas V Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. (2008). Jakarta: Depdiknas.